

Title : Pengaruh Lingkungan Belajar di Indonesia Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Author(s) : Brenda, Ikomatussuniah, S.H., M.H., PhD.

Institution : Fakultas Hukum, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Category : Article

Topics : Education, Communication

Pengaruh Lingkungan Belajar di Indonesia Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Brenda ; Ikomatussuniah, S.H., M.H.

brendanabila63@gmail.com

Fakultas Hukum

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset bangsa. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat diberikan melalui proses pendidikan formal maupun informal. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal. Sekolah adalah tempat bertemunya siswa dan guru dalam arti berkomunikasi, dengan tujuan untuk memperlancar kegiatan belajar dan belajar. Kemudian ada pendidikan lain yang disebut pendidikan informal dimana siswa mencari atau menemukannya dalam bentuk kursus dan pelatihan, sedangkan pendidikan terakhir disebut pendidikan nonformal dan dapat diperoleh dari pendidikan rumah itu sendiri.

Untuk mencapai nilai tertinggi, siswa harus dilibatkan dalam penilaian tes pembelajaran dan dapat menggunakan hasilnya sebagai alat untuk mengukur kemampuan mereka sendiri. Prestasi belajar adalah penentuan sejauh mana guru, yang memiliki tanggung jawab mengajar dan dengan demikian memainkan peran utama dalam mengajar, telah mencapai tujuan pengajaran dan pembelajaran mereka. Penyebab kinerja dapat meningkat atau menurun, dan dapat disebabkan oleh beberapa peristiwa yang dapat berasal dari diri sendiri atau orang lain, penyebabnya mungkin di luar lingkungan. Situasi keluarga, lingkungan belajar atau sekolah yang biasanya ingin kita perhatikan kepada anggota mungkin disebabkan oleh guru, materi pembelajaran, atau kondisi. Sebuah gedung sekolah untuk belajar. Selain itu, kinerja dapat dipengaruhi oleh media yang sedang populer atau viral dalam bentuk media sosial, teman yang mungkin diundang untuk hang out, dan aktivitas lain yang mempengaruhi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan bahwa pada kelas dengan lingkungan belajar yang kurang kondusif terdapat siswa yang mengerjakan dan menyerahkan tugas tepat waktu, walaupun tidak sebanyak pada kelas dengan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini terlihat dari nilai tes pra penelitian mahasiswa yang masih kurang dari ketentuan yang ditetapkan oleh dosen penanggung jawab mata kuliah yaitu 65.

Setiap siswa tentunya memiliki karakteristik lingkungan belajar yang berbeda-beda. Jika mahasiswa memiliki latar belakang keluarga yang baik dan mendukung penuh prestasinya di kampus, maka akan membuat mahasiswa termotivasi untuk semangat dalam belajar, begitu pula sebaliknya. Lingkungan masyarakat akan berpengaruh penuh jika mahasiswa dapat memanfaatkan momentum untuk terjun ke masyarakat sehingga mampu menerapkan teori dalam kegiatan lapangan yang akan meningkatkan kemampuan mahasiswa itu sendiri. Lingkungan kampus juga mempengaruhi semangat mahasiswa untuk berprestasi, semakin baik semua aspek lingkungan kampus maka semakin antusias mahasiswa untuk berprestasi. Lingkungan belajar dapat mempengaruhi prestasi dalam belajar, karena kita mengetahui bahwa prestasi tersebut dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang berasal dari orang tua atau saudara, selain itu prestasi juga dipengaruhi oleh lingkungan kampus dimana sarana prasarana kampus, fasilitas dalam ruangan, penyediaan fasilitas belajar, alat belajar, bahkan cara mengajar dosen dapat mempengaruhi, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi lingkungan masyarakat juga dapat mempengaruhi prestasi belajar, dapat dilihat bahwa tempat untuk bergaul dan bermain akan mempengaruhi seseorang dalam memperoleh prestasi, jika lingkungan memberikan situasi yang kondusif menjadi lebih baik, siswa juga akan menjadi manusia yang berguna, jangan sampai situasi di masyarakat memberikan kontribusi yang tidak menguntungkan seperti yang kita ketahui bahwa lingkungan masyarakat juga melakukan kegiatan sehari-hari yang bertentangan dengan norma. Siswa harus menghindari dan menghindari sifat-sifat ini ketika mereka bertentangan dengan norma-norma umum, termasuk mereka yang suka mabuk-mabukan, berjudi, atau berkelahi.

Lingkungan kampus yang kondusif dan standar yang prima dapat memberikan kenyamanan bagi mahasiswa yang belajar di sana. Hal ini tidak hanya disebabkan oleh cara guru mengajar, sarana yang ada, kelengkapan sarana dan prasarana, cara guru mengajar, ketepatan waktu pembelajaran, dan tidak terlalu banyak memberikan tugas kepada siswa. Karena potensi dampak negatif dari penurunan hasil kinerja siswa, metode memaksimalkan layanan kampus direkomendasikan agar umpan balik yang diterima siswa juga berdampak positif pada kemajuan kinerja mereka. Besarnya sumbangan lingkungan kampus terhadap keberhasilan belajar adalah sebesar 17,96% menurut sumbangan relatif terhadap uji analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini, ada peneliti lain yang membahas tentang kekuatan pencapaian hasil atau prestasi dalam pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Slamet (2010:54), yang mungkin dibawa secara internal atau eksternal, menyebabkan perubahan prestasi tertentu. Yang datang dari luar adalah lingkungan belajar dengan lingkungan kampus.

Lingkungan kampus yang nyaman dalam segala hal membuat setiap siswa betah, mempengaruhi semangat belajar, dan tentunya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Raharjanti Fitriani Pusparani (2015) tentang pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Bandongan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan dengan r sebesar 0,259 dan r^2_{x1y} sebesar 0,067, sehingga nilai t hitung sebesar 2,743 > t tabel 1,983 sampai dengan taraf signifikansi 5%. Dari sini dapat disimpulkan bahwa lingkungan kampus dapat mempengaruhi keberhasilan belajar.